

**KETERBUKAAN INFORMASI PUBLIK  
PADA PROGRAM BEASISWA CITA EMAAN PANDE  
DI KABUPATEN MINAHASA SELATAN**

**Oleh:**

**Angelina Ilona Ontolay** (email: angelinailonaontolay@gmail.com)

**Meity Himpong** (email: meityhimpong@yahoo.com)

**Sintje Rondonuwu** (email: sintjerondonuwu@yahoo.co.id)

**Abstract**

*The Openness Of Public Information On Cita Emaan Pande Scholarship Program At South Minahasa District. **Introduction:** The Openness of public information is a means to optimize public oversight of the implementation of state and other public bodies and everything that resulted in the public interest. The Openness of public information is required in every aspects of life especially for education through government programs in this case is the Cita Emaan Pande scholarship program who help students by providing their educational funds. Oftenly the information about this scholarship is not accepted by the society as a form of communication that is used is not effective, so that many people do not know about the scholarship program. **Theory and Methode:** This study use qualitative research method and also the message preparation and planning theory. **Result:** information that is disseminated is less clear, and a form of communication used less effective. **Advice:** choose the effective form of communication so that people can get whole the message well.*

**Keywords:** *The Openness of Public Information, Message Planning and Preparation, Scholarship*

**Abstrak:** *Keterbukaan Informasi Publik Pada Program Beasiswa Cita Emaan Pande Di Kabupaten Minahasa Selatan . **Pendahuluan:** Keterbukaan informasi public merupakan sarana dalam mengoptimalkan pengawasan public terhadap penyelenggaraan negara dan badan public lainnya dan segala sesuatu yang berakibat pada kepentingan public. keterbukaan informasi public diperlukan pada setiap aspek kehidupan salah satunya pada aspek pendidikan melalui program bantuan pemerintah dalam hal ini adalah program beasiswa Cita Emaan pande yang membantu siswa dan mahasiswa dengan memberikan dana pendidikan. Seringkali informasi tentang program beasiswa Cita Emaan Pande tidak diterima oleh masyarakat karena bentuk komunikasi yang digunakan kurang efektif, sehingga banyak masyarakat yang tidak mengetahui program beasiswa tersebut. **Teori dan Metode:** Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif juga teori penyusunan pesan dan teori perencanaan. **Hasil:** informasi yang disosialisasikan kurang jelas, dan bentuk komunikasi yang digunakan kurang efektif. **Saran:** memilih bentuk komunikasi yang efektif agar informasi dapat diterima oleh masyarakat .*

**Kata kunci:** *Keterbukaan Informasi Publik, Penyusunan Pesan dan Perencanaan, Beasiswa*

## **PENDAHULUAN**

Undang-Undang No. 14 tahun 2008, tentang Keterbukaan Informasi Publik adalah salah satu produk hukum Indonesia yang dikeluarkan dalam tahun 2008 dan diundangkan pada tanggal 30 April 2008 dan mulai berlaku dua tahun setelah diundangkan. Undang-undang yang terdiri dari 64 pasal ini pada intinya memberikan kewajiban kepada setiap Badan Publik untuk membuka akses bagi setiap

pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi publik, kecuali beberapa informasi tertentu.

Keterbukaan informasi public juga sangat diperlukan pada aspek pendidikan melalui peningkatan sumber daya manusia dengan adanya bantuan pemerintah dalam program bea siswa bagi masyarakat luas. salah satunya adalah program bea siswa yang di berikan oleh pemerintah kabupaten Minahasa Selatan dengan nama Beasiswa "Cita Emaan Pande" yang diberikan kepada siswa dan mahasiswa yang berdomisili di wilayah kabupaten Minahasa Selatan.

Bantuan beasiswa ini akan sangat membantu pelajar maupun mahasiswa dalam upaya mereka untuk menyelesaikan studi mereka. Dikarenakan program beasiswa ini akan banyak membantu masyarakat luas yang ada di daerah Minahasa Selatan akan memberikan motivasi yang baik bagi mahasiswa asal Minahasa Selatan khususnya yang kuliah di Universitas Sam Ratulangi Manado.

Melihat tujuan dari progam beasiswa ini yang intinya untuk membantu masyarakat dalam menyelesaikan pendidikan di berbagai jenjang pendidikan, tentunya sangat baik dan mendapat perhatian / respons positif dari masyarakat Minahasa Selatan. namum pada pelaksanaannya didapati bahwa masih banyak masyarakat yang belum mengetahui informasi beasiswa tersebut.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian ini dilakukan di kantor pemerintah kabupaten Minahasa selatan, Sekretariat daerah bagian Administrasi Kesejahteraan Rakyat, juga kepada Mahasiswa yang berasal dari Minahasa Selatan yang kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan politik, Universitas Sam Ratulangi.

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana keterbukaan informasi publik pada Program beasiswa cita emaan pande di kabupaten Minahasa Selatan . Fokus penelitian ini yaitu:

- 1) Bagaimana Sosialisasi program bea siswa cita emaan pande khususnya kepada mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi asal Minahasa selatan.
- 2) Media apa saja yang dijadikan saluran mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi asal Minahasa Selatan dalam mendapatkan informasi tentang bea siswa cita emaan pande tersebut.
- 3) Bagaimana respon dari mahasiswakhhususnya yang kuliah di Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Sam Ratulangi asal Minahasa selatan tentang beasiswa tersebut.

## **HASIL PENELITIAN**

Pengetahuan para informan mengenai program Beasiswa Cita Emaan Pande: Dari hasil wawancara dengan menitikberatkan pertanyaan pada pengetahuan mengenai apa yang dimaksud dengan bea siswa cita eman pande tersebut, mendapatkan gambaran penelitian bahwa kesemua informan cukup mengetahui tentang program bea siswa tersebut. hal ini cukup beralasan karena kebanyakan informan mengetahui dengan jelas apa itu program bea siswa cita eman pande yang merupakan program yang

di buat oleh pemerintah kabupaten Minahasa selatan khusus membantu masyarakat yang ingin sekolah dan melanjutkan sekolah. Karena pemerintah ingin meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di kabupaten Minahasa Selatan ke arah yang lebih baik, dari tahun ke tahun.

Pengetahuan para Informan mengenai Anggaran Beasiswa Cita Emaan pande: Setelah melakukan wawancara peneliti mendapati anggaran untuk tiap-tiap penerima khususnya strata 1 sebesar Rp.3.000.000. anggaran ini dikatakan oleh JM berdasarkan APBD yang di setujui oleh DPA tiap tahunnya.

Pengetahuan masyarakat tentang Informasi yang disosialisasikan tentang program beasiswa Cita Emaan Pande: Dari hasil penelitian dengan beberapa informan penelitian dengan latar belakang staf pegawai mendapatkan kesimpulan dari point pertanyaan Bagaimana bentuk sosialisasi dari pemerintah tentang program beasiswa cita emaan pande tersebut, mendapatkan kesimpulan bahwa sosialisasi program beasiswa cita eman menurut Pemkab Minsel dilakukan secara langsung kepada masyarakat dan juga melalui media massa, namun mendapatkan kesimpulan yang berbeda dari informan mahasiswa, bahwa sosialisasi dalam bentuk secara langsung kepada masyarakat tidak ada melainkan hanya melalui media massa

## PEMBAHASAN

Peningkatan sumber daya manusia merupakan salah satu pekerjaan pemerintah Indonesia saat ini. Hal ini juga menjadi pekerjaan bagi Provinsi dan kabupaten yang ada di Seluruh Indonesia saat ini. Oleh sebab itu pemerintah kabupaten Minahasa Selatan sangat mendukung program pemerintah pusat yang mengatur dalam anggaran APBN berjalan untuk biaya pendidikan dialokasikan sebesar 20 % dari APBN tersebut. maka dari itu salah satu program dari Pemerintah kabupaten Minahasa Selatan yang di Pimpin oleh christiani E. Paruntu adalah meningkatkan kualitas sumber daya Manusia yang ada di kabupaten Minahasa Selatan tersebut. solusinya adalah dengan mengeluarkan program Bea siswa cita eman pande. Maka dari itu peneliti tertarik untuk meneliti program tersebut dari kacamata ilmu komunikasi dimana akan melihat focus permasalahan mengenai bagaimana keterbukaan informasi publik pada program beasiswa cita emaan pande di kabupaten Minahasa Selatan.

Hasil penelitian menjelaskan bahwa kebanyakan informan mengetahui tentang program bea siswa tersebut. hal ini cukup beralasan karena kebanyakan informan mengetahui dengan jelas apa itu program bea siswa cita eman pande yang merupakan program yang di buat oleh pemerintah kabupaten Minahasa selatan khusus membantu masyarakat yang ingin sekolah dan melanjutkan sekolah. pemerintah membuat program bea siswa tersebut bertujuan utuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di kabupaten Minahasa Selatan ke arah yang lebih baik, dari tahun ke tahun.

**Program** bea siswa tersebut adalah bertujuan untuk meningkatkan SDM masyarakat Minahasa selatan ke arah yang lebih baik lagi. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan sumber daya manusia yang ada di kabupaten Minsel, khususnya banyak generasi muda yang ingin mendapatkan pendidikan yang lebih baik. Mengingat biaya

sekolah dan melanjutkan studi saat ini cukup tinggi. Sehingga pemerintah juga perlu memberikan bantuan langsung kepada masyarakat.

**Anggaran** untuk beasiswa ini juga telah dikatatan bahwa tiap penerima jenjang Strata 1 masing-masing mendapatkan Rp.3.000.000. anggaran ini di tetapkan berdasarkan keputusan DPA yang dilihat juga dari APBD yang ada. anggaran untuk tahun 2014 juga telah disepakati total senilai Rp.700.000.000. angka ini juga sama dengan anggaran pada tahun 2013 yang lalu. Anggaran dapat berubah-ubah tiap tahunnya sesuai dana yang tertata di tahun tersebut. Dalam perencanaannya pemerintah membagi dana tersebut agar dapat di salurkan dengan baik, namun pemerintah tidak menjelaskan jumlah penerima beasiswa tersebut karena jumlah penerima harus disesuaikan dengan anggaran yang ada, juga sesuai hasil seleksi berkas.

**Sosialisasi** yang digunakan dan dilakukan oleh Pemerintah Minahasa Selatan adalah dalam bentuk sosialisasi secara langsung dari pemerintah Kabupaten Mulai dari Bupati, Camat sampai pada tingkat desa dan Kelurahan oleh lurah dan camat, bahkan sampai pada kepala jaga/dusun. Dengan selalu memberikan informasi melalui penyampain langsung dalam setiap kesempatan sambutan pemerintah. Media massa yang sering digunakan dalam memberitakan program bea siswa CEP ini adalah Koran local, sementara untuk media elektronik radio dan televise belum digunakan. Dan untuk internet digunakan melalui situs [www.minselkab.go.id](http://www.minselkab.go.id) namun hanya dalam format berita. Sedangkan untuk intensitas pemberitaan belum dilakukan secara rutin karena mengingat program kabupaten Minsel cukup banyak. Tidak mungkin hanya memfokuskan informasi pada satu program saja.

Sosialisasi program bea siswa CEP tersebut dilakukan sampai pada desa-desa padalaman kabupaten Minahasa Selatan dengan mengoptimalkan perwakilan pemerintah desa yaitu kepala desa dan dibantu oleh para staf pegawai bagian kesra dan humas pemkab Minahasa Selatan, apabila ada masyarakat yang hendak mencari tahu secara detail mengenai informansi program bea siswa Cita eman Pande tersebut.

Secara khusus untuk mensosialisasikan program bea siswa CEP langsung ke kampus-kampus yang ada di Sulawesi Utara terlebih khusus Fakultas ilmu sosial dan politik belum menjadi target saat ini namun hal ini akan menjadi masukan bagi pemerintah Kabupaten Minahasa Selatan terkait dengan bagaimana mensosialisasikan program bea siswa CEP secara efektif dan efisien sehingga bisa mengena kepada masyarakat atau siswa dan mahasiswa yang memang membutuhkan bantuan studi tersebut.

Berdasarkan pembahasan yang ada jika dikaitkan dengan Teori Perencanaan menurut Charles R. Berger yang mengatakan bahwa teori ini dikembangkan sebagai jawaban atas gagasan bahwa komunikasi merupakan proses mencapai tujuan, juga bagaimana dalam merencanakan tindakan untuk mencapai tujuan disini adalah agar informasi tentang beasiswa cita eman pande dapat di ketahui oleh seluruh masyarakat. Jadi bagaimana pihak pemerintah sebagai komunikator dalam merencanakan untuk menyampaikan informasi tentang program beasiswa cita eman pande agar dapat diterima oleh masyarakat.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian dan pembahasan , dapat disimpulkan bahwa;

1. Keterbukaan informasi publik pada program beasiswa cita emaan pande di kabupaten Minahasa Selatan dapat dikatakan belum terlalu transparan apabila di tinjau dari bagaimana cara sosialisasi program tersebut.
2. Bentuk komunikasi yang digunakan oleh pemerintah Kabupaten Minsel dalam upaya mensosialisasikan program beasiswa CEP tersebut, hanya pada penekanan structural pemerintahan dari tingkat kabupaten sampai pada desa.
3. Media atau saluran yang mendukung sosialisai terkait keterbukaan informasi tentang beasiswa CEP tersebut hanya pada pemberitaan Koran local, belum menggunakan iklan cetak dalam mendukung sosialisasi program tersebut. Begitu juga dengan Media televisi belum di jadikan andalan dalam memberikan informasi kepada masyarakat khusus program CEP.
4. Intensitas pemberitaan belum terlalu rutin dilakukan dalam upaya memberikan informasi secara terbuka mengenai program beasiswa CEP tersebut kepada masyarakat
5. Pendekatan sosialisasi langsung ke kampus belum dilakukan oleh pemerintah Kabupaten Minsel terkait dengan memberikan informasi secara terbuka dan seluas-luasnya mengenai program beasiswa cita emaan pande tersebut.

## DAFTAR PUSTAKA

- Effendy, Onong U. 2007. *Ilmu komunikasi ; Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Indonesia . *Undang-Undang RI No.14 tahun 2008* . Jakarta: Komisi Informasi Pusat.
- Indonesia . 2012 . *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945* . Jakarta: Sekretariat jendral MPR RI.
- Kamus besar bahasa Indonesia. 1996.Jakarta: Balai Pustaka.
- Koentjaraningrat, 1991. *Manusia Dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Djambatan
- Mulyana,Deddy. 2001 . *Metodologi Penelitian Kualitatif* . Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Salim,Agus. 2001. *Teori dan Paradigma Penelitian Sosial*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Littlejohn,Stephen W dan Karen A.Foss. 2009. *Teori Komunikasi edisi 9*: Salemba: Humanika.
- Widjaja . 2008 . *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat* .Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarso , Heru Puji . 2005 . *Sosiologi Komunikasi Massa* .Jakarta: Prestasi pustaka publisher.
- Wiryanto .2004 . *Pengantar Ilmu Komunikasi* . Jakarta: Gramedia widiasarana Indonesia

Yin , Robert K . 2008 . Studi kasus ; Desain & metode. Jakarta: Rajawali Pers.

Sumber lain:

[www. Beritakawanua.com](http://www.Beritakawanua.com)

[www.Beritaminsel.com](http://www.Beritaminsel.com)